

JURNAL SKRIPSI
HUBUNGAN MOTIVASI DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEAKTIFAN
LANSIA DALAM MENGIKUTI POSYANDU LANSIA DI DESA KEDUNGSARI
WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KEDUNGSARI
KABUPATEN MOJOKERTO



DWI WAHYU INDAH PUTRI
2334201003

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO
2024

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN MOTIVASI DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEAKTIFAN
LANSIA DALAM MENGIKUTI POSYANDU LANSIA DI DESA KEDUNGSARI
WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KEDUNGSARI
KABUPATEN MOJOKERTO



DWI WAHYU INDAH PUTRI
2334201003

Dosen Pembimbing 1

Ike Prafita Sari, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIK. 220 250 134

Dosen Pembimbing 2

Anndy Prastya, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIK. 220 250 156

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto :

Nama : Dwi Wahyu Indah Putri

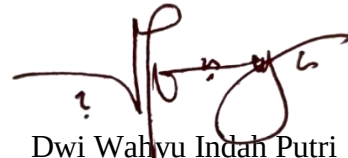
NIM : 2334201003

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan / ~~S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat/ S1 Kebidanan*)~~

Setuju/ ~~tidak setuju*)~~ naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapatkan arahan dari Pembimbing, dipublikasikan dengan/ ~~tanpa*)~~ mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum

Mojokerto,Agustus 2024



Dwi Wahyu Indah Putri
2334201003

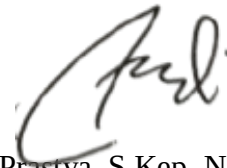
Mengetahui,

Dosen Pembimbing 1



Ike Prafita Sari, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIK. 220 250 134

Dosen Pembimbing 2



Anndy Prastya, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIK. 220 250 156

**HUBUNGAN MOTIVASI DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEAKTIFAN
LANSIA DALAM MENGIKUTI POSYANDU LANSIA DI DESA KEDUNGSARI
WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KEDUNGSARI
KABUPATEN MOJOKERTO**

Dwi Wahyu Indah Putri

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Email : dwiwahyuputri998@gmail.com

Ike Prafita Sari

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Email : ikkeshary@gmail.com

Anndy Prastya

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Email : anndyprastya@gmail.com

Abstrak - Lansia aktif dalam kegiatan posyandu lansia tergantung dari motivasi lansia untuk memeriksakan kesehatan dirinya. Permasalahan yang dihadapi oleh lansia, sehingga lansia membutuhkan perhatian serius melalui dukungan keluarga untuk peningkatan motivasi lansia berkunjung ke posyandu. Tujuan penelitian untuk menganalisis motivasi dan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia di Desa Kedungsari Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kedungsari Kabupaten Mojokerto.

Jenis penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian adalah sebagian lansia yang mengikuti posyandu lansia di Desa Kedungsari Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kedungsari Kabupaten Mojokerto sebanyak 103 lansia yang didapat secara *proporsional sampling*. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner motivasi, kuesioner dukungan keluarga, buku register data kunjungan posyandu. Analisis data menggunakan uji *spearman rho*.

Hasil penelitian didapatkan motivasi responden mengikuti posyandu lansia di Desa Kedungsari Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kedungsari Kabupaten Mojokerto adalah sedang sebanyak 76 responden (73,8%). Hasil penelitian dukungan keluarga didapatkan hasil dengan kategori mendukung sebanyak 58 responden (56,3%). Hasil penelitian tentang keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia didapatkan bahwa sebagian besar lansia tidak aktif mengikuti posyandu lansia sebanyak 67 responden (65%). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 103 responden, 26

diantaranya memiliki motivasi rendah dengan tingkat keaktifan kunjungan posyandu lansia adalah tidak aktif sebanyak 20 responden (76,9%). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 103 responden, 45 diantaranya memiliki dukungan keluarga yang tidak mendukung dengan tingkat keaktifan kunjungan posyandu lansia adalah tidak aktif sebanyak 31 responden (68,9%). Hasil uji statistik menggunakan uji *spearman rho* didapatkan nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan motivasi dengan keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia dan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia.

Keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia disebabkan adanya motivasi yang dimiliki oleh lansia bahwa kegiatan tersebut sangatlah dibutuhkan, serta adanya dukungan yang dari keluarga untuk mengikuti kegiatan posyandu.

Kata kunci : Dukungan keluarga, Keaktifan, Motivasi, Posyandu lansia

Abstract - *Active elderly in elderly posyandu activities depend on the motivation of the elderly to check their health. The problems faced by the elderly, so that the elderly need serious attention through family support to increase the motivation of the elderly to visit the posyandu. The purpose of the study was to analyze the motivation and family support with the activeness of the elderly in attending the elderly posyandu in Kedungsari Village, the Working Area of the Kedungsari Health Center UPTD, Mojokerto Regency.*

The type of correlational analytical research with a cross-sectional approach. The research sample was some of the elderly who attended the elderly posyandu in Kedungsari Village, the Working Area of the Kedungsari Health Center UPTD, Mojokerto Regency, as many as 103 elderly who were obtained by proportional sampling. The instruments in this study were motivation questionnaires, family support questionnaires, and posyandu visit data register books. Data analysis used the Spearman rho test.

The results of the study showed that the motivation of respondents to attend the elderly posyandu in Kedungsari Village, the Working Area of the Kedungsari Health Center UPTD, Mojokerto Regency was moderate, as many as 76 respondents (73.8%). The results of the family support study obtained results with a supportive category of 58 respondents (56.3%). The results of the study on the activeness of the elderly in attending the elderly posyandu showed that most of the elderly were not active in attending the elderly posyandu as many as 67 respondents (65%). Based on the results of the study, it is known that out of 103 respondents, 26 of them have low motivation with the level of activeness of visiting the elderly posyandu being inactive as many as 20 respondents (76.9%). Based on the results of the study, it is known that out of 103

respondents, 45 of them have family support that is not supportive with the level of activeness of visiting the elderly posyandu being inactive as many as 31 respondents (68.9%). The results of the statistical test using the spearman rho test obtained a p-value of $0.000 < 0.05$, which means that there is a relationship between motivation and the activeness of the elderly in attending the elderly posyandu and means that there is a relationship between family support and the activeness of the elderly in attending the elderly posyandu. The activeness of the elderly in participating in the elderly posyandu is due to the motivation possessed by the elderly that the activity is very much needed, as well as the support from the family to participate in the posyandu activities.

Keywords : Family support , Activity , Motivation , Posyandu elderly

PENDAHULUAN

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan (Suriani et al., 2023).

Menurut WHO kelompok lansia dibagi menjadi beberapa kelompok meliputi usia pertengahan yaitu usia 45-59 tahun, lansia yaitu usia 60-74 tahun, lansia tua yaitu usia 75-90 tahun, dan lansia sangat tua diatas 90 tahun. Data di seluruh dunia, jumlah lansia diperkirakan lebih dari 629 juta jiwa. Kementerian Kesehatan memperkirakan, hanya 1,8% orang lansia sehat sehingga sedikitnya ada 17,7 juta jiwa yang butuh layanan kesehatan. Jumlah kunjungan lansia ke Posyandu lansia dari tahun ke tahun masih rendah, karena masih di bawah target Standar Pelayanan Minimal (SPM) yaitu sebesar 70% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Berdasarkan Badan Pusat Statistik tahun 2022 di Indonesia lansia yang usia di atas 60 tahun, dari tahun ketahun lansia di Indonesia semakin meningkat pada tahun 2019 sebanyak 87,58% dan pada tahun 2020 sebanyak 88,22% (Badan Pusat Statistik, 2022).

Dukungan keluarga terhadap lansia masih belum maksimal disebabkan karena kesibukan keluarga dalam bekerja dan kepedulian yang masih kurang akan pentingnya dukungan keluarga bagi lansia. sedangkan dukungan keluarga sangat berperan dalam mendorong minat atau kesediaan lansia untuk mengikuti kegiatan posyandu lansia. Dampak lansia tidak mengikuti kegiatan posyandu lansia dapat menimbulkan masalah kesehatan fisik, mental maupun sosial.

Salah satu upaya yang dilaksanakan untuk meningkatkan kesejahteraan lansia adalah program posyandu lansia, sebagai salah satu program puskesmas melalui kegiatan peran serta masyarakat yang ditujukan pada masyarakat setempat, khususnya lansia. Pelayanan kesehatan di posyandu lansia meliputi pemeriksaan kesehatan fisik dan mental emosional yang dicatat dan dipantau dengan Kartu Menuju Sehat (KMS) untuk mengetahui lebih awal penyakit yang diderita atau ancaman masalah kesehatan yang dihadapi (Suryaningsih et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasi, dengan pendekatan *retrospektif*. Pendekatan ini merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan mendeskripsikan tentang sesuatu keadaan melihat ke belakang atau mengandalkan data historis (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang mengikuti posyandu lansia. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagian lansia yang mengikuti posyandu lansia yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *proporsional sampling*. Dalam penelitian ini, menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner motivasi dan kuesioner dukungan keluarga. Lembar observasi/penilaian buku register data kunjungan posyandu. Pengolahan data meliputi *editing*, *coding*, *scoring* dan *tabulating*. Dalam penelitian ini tabulasi data menggunakan program SPSS. Teknik analisis data bivariat yang digunakan untuk mengetahui adanya korelasi variabel 1 dan variabel 2 digunakan uji statistik *Spearman rho* (Haniff & Syafriharti, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Data Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden di Desa Kedungsari Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kedungsari Kabupaten Mojokerto.

Karakteristik Responden		Frekuensi	Prosentase
Usia	45-59 tahun	0	0
	60-74 tahun	89	86,4
	75-90 tahun	14	13,6
	>90 tahun	0	0
Jumlah		103	100
Jenis kelamin	Laki-laki	14	13,6
	Perempuan	89	86,4
Jumlah		103	100
Status perkawinan	Kawin	83	80,6
	Cerai mati	20	19,4
Jumlah		103	100
Pendidikan	SD	53	51,5
	SMP	24	23,3
	SMA	23	22,3
	Diploma/Sarjana	3	2,9
Jumlah		103	100
Pekerjaan	Tidak bekerja	51	49,5
	Swasta	12	11,7
	Pensiunan	4	3,9
	Buruh/tani	36	35,0
Jumlah		103	100
Informasi	Ya	71	68,9
	Tidak	32	31,3
Jumlah		103	100

Berdasarkan Tabel 1. diketahui bahwa hampir seluruh usia responden adalah 60-74 tahun sebanyak 89 responden (86,4%). Dengan jenis kelamin diketahui bahwa

hampir seluruh jenis kelamin responden adalah perempuan sebanyak 89 responden (86,4%). Hampir seluruh status perkawinan responden adalah kawin sebanyak 83 responden (80,6%). Pendidikan responden sebagian besar adalah SD sebanyak 53 responden (51,5%). Hampir setengah responden tidak bekerja sebanyak 51 responden (49,5%). Sebagian besar pernah mendapatkan informasi sebanyak 71 responden (68,9%). Dan responden hampir setengah mendapatkan informasi tentang posyandu lansia dari keluarga/teman sebanyak 51 responden (49,5%). Serta sebagian besar tinggal bersama anak dan menantu sebanyak 54 responden (52,4%).

b. Motivasi lansia mengikuti posyandu lansia

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan motivasi lansia mengikuti posyandu lansia di Desa Kedungsari Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kedungsari Kabupaten Mojokerto.

Motivasi	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	1	1,0
Sedang	76	73,8
Rendah	26	25,2
Jumlah	103	100

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa motivasi responden sebagian besar adalah sedang sebanyak 76 responden (73,8%).

c. Dukungan keluarga kepada lansia untuk mengikuti posyandu lansia

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan keluarga kepada lansia untuk mengikuti posyandu lansia di Desa Kedungsari Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kedungsari Kabupaten Mojokerto.

Dukungan keluarga	Frekuensi	Prosentase
Mendukung	58	56,3
Tidak mendukung	45	43,7
Jumlah	103	100

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa dukungan keluarga responden sebagian besar adalah mendukung lansia mengikuti posyandu lansia sebanyak 58 responden (56,3%).

d. Keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia

Tabel 4. Distribusi frekuensi responden berdasarkan keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia di Desa Kedungsari Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kedungsari Kabupaten Mojokerto.

Keaktifan	Frekuensi	Prosentase
Aktif	36	35,0
Tidak aktif	67	65,0
Jumlah	103	100

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa keaktifan responden sebagian besar adalah tidak aktif mengikuti posyandu lansia sebanyak 67 responden (65%).

e. Hubungan motivasi dengan keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia

Tabel 5. Tabulasi silang hubungan motivasi dengan keaktifan mengikuti posyandu lansia di Desa Kedungsari Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kedungsari Kabupaten Mojokerto.

Motivasi	Keaktifan				Total		p-value	Correlation coefficient
	Aktif		Tidak aktif					
	f	%	f	%	f	%		
Tinggi	1	1,0	0	0	1	1,0	0,000	0,571
Sedang	29	28,2	47	45,6	76	73,8		
Rendah	6	5,8	20	19,4	26	25,2		
Jumlah	36	35,0	67	65,0	103	100		

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa dari 103 responden, 67 diantaranya memiliki tingkat keaktifan kunjungan posyandu lansia adalah tidak aktif dan sebanyak 47 responden (45,6%) memiliki motivasi sedang. Hasil uji statistik menggunakan uji *spearman rho* didapatkan nilai *p-value* $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan motivasi dengan keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia di UPTD Puskesmas Kedungsari yang signifikan. Nilai korelasi koefisien 0,571 yang artinya kekuatan hubungan adalah kuat dengan arah hubungan yang searah. Dalam artian semakin tinggi motivasi lansia maka akan semakin aktif lansia

dalam mengikuti posyandu lansia. Hasil lain didapatkan bahwa dari 36 lansia yang memiliki motivasi rendah terdapat sebanyak 6 responden (5,8%) dengan tingkat keaktifan yang aktif dalam mengikuti posyandu lansia, disebabkan oleh lansia itu sendiri yang beranggapan bahwa dirinya tidak mengalami keluhan kesehatan sehingga malas untuk berkunjung ke posyandu, namun terdapat keluarga yang selalu bersedia mengantarkan dirinya pergi ke posyandu.

- f. Hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia

Tabel 6. Tabulasi silang hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan mengikuti posyandu lansia di Desa Kedungsari Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kedungsari Kabupaten Mojokerto.

Dukungan keluarga	Keaktifan				Total		p-value	Correlation coefficient
	Aktif		Tidak aktif					
	f	%	f	%	f	%		
Mendukung	22	21,4	36	34,9	58	56,3	0,000	0,476
Tidak mendukung	14	13,6	31	30,1	45	43,7		
Jumlah	36	35,0	67	65,0	103	100		

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa dari 103 responden, 67 diantaranya memiliki tingkat keaktifan kunjungan posyandu lansia yang tidak aktif dan sebanyak 36 responden (34,9%) dukungan keluarga yang mendukung. Hal ini disebabkan bahwa keluarga lansia tersebut hanya memberikan dukungan instrumental, informasional, dan emosional. Lansia kurang mendapatkan dukungan penghargaan yang menjadikan dirinya tidak membutuhkan posyandu lansia untuk deteksi kesehatannya, yang menjadikan lansia tersebut tidak aktif melakukan kunjungan. Hasil uji statistik menggunakan uji *spearman rho* didapatkan nilai *p-value* $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia di Desa Kedungsari Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kedungsari Kabupaten Mojokerto yang signifikan. Nilai korelasi koefisien 0,476 yang artinya kekuatan hubungan adalah kuat dengan arah hubungan

yang searah. Dalam hal ini semakin tinggi dukungan keluarga maka akan semakin aktif lansia dalam mengikuti posyandu lansia.

2. Pembahasan

a. Motivasi lansia mengikuti posyandu lansia di Desa Kedungsari Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kedungsari Kabupaten Mojokerto.

Hasil penelitian didapatkan motivasi responden mengikuti posyandu lansia adalah sedang sebanyak 76 responden (73,8%). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi responden dalam melakukan kunjungan ke posyandu lansia sudah cukup baik. Menurut Notoatmodjo (2012). Penelitian yang dilakukan Sulistianingsih (2016) lansia yang dengan motivasi cukup adalah lansia yang kunjungan posyandunya paling banyak. Hasil penelitian lain didapatkan sebagian besar motivasi seseorang adalah cukup (Kumalasari & Oktavianus, 2014). Motivasi responden dikategorikan sedang disebabkan oleh keinginan responden untuk mendapatkan akses pelayanan kesehatan karena informasi yang didapatkan sebagian besar dari keluarga/teman tentang pelayanan posyandu lansia sebanyak 51 responden (49,5%) dan yang memiliki motivasi sedang dalam mengikuti posyandu lansia sebanyak 49 responden (47,6%). Hasil penelitian sebagian besar pendidikan responden adalah SD sebanyak 53 responden (51,5%) dan yang memiliki motivasi sedang dalam mengikuti posyandu lansia sebanyak 34 responden (33%). Hasil penelitian diketahui bahwa status perkawinan responden hampir seluruhnya adalah kawin sebanyak 83 responden (80,6%) dan 67 diantaranya memiliki motivasi sedang untuk mengikuti posyandu lansia. Hasil penelitian diketahui bahwa responden sebagian besar tinggal sama anak dan menantu sebanyak 54 responden (52,4%) dan 39 diantaranya memiliki motivasi sedang dalam mengikuti posyandu lansia. Perilaku yang dimiliki lansia untuk mengikuti posyandu lansia didapat dari stimulus dari luar diri lansia atau dukungan dari orang terdekat atau keluarga atau bahkan teman-teman lansia yang mengikuti program posyandu lansia itu sendiri (Suriani et al., 2023).

b. Dukungan keluarga kepada lansia untuk mengikuti posyandu lansia di Desa Kedungsari Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kedungsari Kabupaten Mojokerto.

Hasil penelitian didapatkan bahwa lansia yang mendapatkan dukungan keluarga dengan kategori mendukung sebanyak 58 responden (56,3%). Dukungan keluarga merupakan dukungan emosi yang berupa simpati, kasih sayang,

perhatian, yang diberikan keluarga kepada keluarga lain sebagai wujud kasih sayang, sehingga orang menerima dukungan merasa diperhatikan, dihargai dan dicintai (Andriyanto, 2020). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebagian besar lansia tinggal bersama anak dan menantu sebanyak 54 responden (52,4%) dan sebanyak 31 responden (30,1%) memberikan dukungan kepada lansia mengikuti posyandu lansia. Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebagian besar tidak bekerja sebanyak 51 responden (49,5%), 29 responden diantaranya (28,2%) tidak memberikan dukungan kepada lansia mengikuti posyandu lansia. Hasil penelitian didapatkan bahwa lansia yang mendapatkan dukungan keluarga dengan kategori tidak mendukung sebanyak 45 responden (43,7%). Dukungan dari pihak keluarga merupakan tindakan yang penting dilakukan, Dukungan tersebut akan memberikan stimulus untuk semakin sering mengikuti kegiatan posyandu.

c. Keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia di Desa Kedungsari Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kedungsari Kabupaten Mojokerto.

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar lansia tidak aktif mengikuti posyandu lansia sebanyak 67 responden (65%). Lansia tidak aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia secara rutin setiap bulannya akan berdampak pada kesehatan lansia (Ginting & Brahmana, 2019). Berdasarkan penelitian sebelumnya mengatakan bahwa posyandu (Pos pelayanan Terpadu) merupakan suatu wadah pelayanan kesehatan yang bersumber daya masyarakat untuk melayani, serta memberdayakan kelompok lansia setempat, dimana setiap lansia akan mengalami yang namanya penurunan derajat kesehatan baik secara alamiah ataupun penyakit (Nugraheni et al., 2018). Keaktifan para kelompok lansia menjadi berkurang disebabkan kurangnya informasi tentang pelayanan posyandu lansia yang didapatkan oleh lansia dengan benar. Hasil penelitian diketahui bahwa sebagian kecil responden tidak pernah mendapatkan informasi tentang pelayanan posyandu lansia sebanyak 32 responden (31,1%) dan 23 diantaranya (22,3%) tidak aktif dalam melakukan kunjungan posyandu lansia. Hasil penelitian diketahui bahwa responden sebagian besar mendapatkan informasi tentang posyandu lansia dari dari keluarga/teman sebanyak 51 responden (49,5%) dan 31 diantaranya (30,1%) tidak aktif mengikuti posyandu lansia. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar pekerjaan responden adalah buruh/tani sebanyak 36 responden (35%) dan yang tidak aktif mengikuti

posyandu lansia sebanyak 27 responden (26,2%). Dari 67 responden yang tidak aktif dalam mengikuti posyandu lansia didapatkan sejumlah 28 responden (41,7%) diantaranya adalah yang tidak bekerja.

d. Hubungan motivasi dengan keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia di Desa Kedungsari Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kedungsari Kabupaten Mojokerto.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 103 responden, 26 diantaranya memiliki motivasi rendah dengan tingkat keaktifan kunjungan posyandu lansia adalah tidak aktif sebanyak 20 responden (76,9%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suriani et al., (2023) mengenai analisis faktor yang berhubungan dengan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu di Puskesmas. Adanya hubungan motivasi terhadap keaktifan lansia di posyandu adalah dikarenakan motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dorongan dari luar lansia dapat berdampak pada keinginan seseorang untuk berupaya dalam melakukan sesuatu. Dalam hal ini adalah mengikuti posyandu lansia (Suriani et al., 2023). Hasil uji statistik menggunakan uji *spearman rho* didapatkan nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan motivasi dengan keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia. Nilai korelasi koefisien 0,571 yang artinya kekuatan hubungan adalah kuat dengan arah hubungan yang searah. Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi lansia untuk datang dan berpartisipasi dalam kegiatan posyandu lansia adalah kurangnya pengetahuan mengenai manfaat berkunjung ke posyandu (Sekarningrum & Ismahmud, 2020). Hasil penelitian diketahui sebanyak 26 responden memiliki motivasi rendah dan 6 (5,8%) diantaranya aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia.

e. Hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia di Desa Kedungsari Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kedungsari Kabupaten Mojokerto.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 103 responden, 45 diantaranya memiliki dukungan keluarga yang tidak mendukung dengan tingkat keaktifan kunjungan posyandu lansia adalah tidak aktif sebanyak 31 responden (68,9%). Penelitian oleh Gunena et al., (2023) mengungkapkan bahwa faktor dukungan keluarga berkaitan erat dengan keaktifan lansia dalam mengikuti

posyandu. Hasil uji statistik menggunakan uji *spearman rho* didapatkan nilai *p-value* $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia. Nilai korelasi koefisien 0,476 yang artinya kekuatan hubungan adalah kuat dengan arah hubungan yang searah. Terdapat faktor keluarga juga turut berperan dalam kesejahteraan lansia. Penelitian oleh Gunena et al., (2023) mengungkapkan bahwa faktor dukungan keluarga berkaitan erat dengan keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diketahui bahwa motivasi lansia dalam mengikuti posyandu lansia sebagian besar adalah kategori sedang. Dukungan keluarga kepada lansia untuk mengikuti posyandu lansia sebagian besar mendukung. Keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia sebagian besar tidak aktif. Terdapat hubungan motivasi dengan keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia yang signifikan. Dan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, Dima, N., & Prasiska, N. L. P. A. (2018). Hubungan Motivasi Perawat dengan Kepatuhan Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Pencegahan Risiko Jatuh di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 4(2), 47–56.
- Ananda, S., & Purwanti, Y. (2021). Overview of Elderly Visit to Posyandu Reviewed From Senior Education in Sidoarjo. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 10, 1–9. <https://doi.org/10.21070/ijins.v10i1.495>
- Andriyanto, A. (2020). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga Berdasarkan Evidence Based Practice [Textbook of Family Nursing Care Based on Evidence Based Practice]* (N. Akbar & I. Fradianto (eds.); I). Infermia Publishing.
- Andriyanto, A., Rekawati, E., & Rahmadiyah, D. C. (2020). Pemberdayaan pada Penderita Diabetes Tipe 2 dan Kader Kesehatan dalam Pelaksanaan Program Pos Binaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM). *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 201–211. <https://doi.org/10.29062/engagement.v4i1.81>
- Apriluana, G., Khairiyati, L., & Setyaningrum, R. (2016). Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan, Sikap Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Perilaku Penggunaan Apd Pada Tenaga Kesehatan. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 3(3), 82–87.
- Badan Pusat Statistik [BPS]. (2022). *Statistik Penduduk Lansia 2021 [Elderly Population Statistics 2021]*. <https://www.bps.go.id/publication/2021/12/21/c3fd9f27372f6ddcf7462006/statistik->

penduduk-lanjut-usia-2021.html

- BKKBN. (2017). Pedoman Perawatan Jangka Panjang (PJP)/ Long Term Care (LTC) Bagi Lansia Berbasis Keluarga. *Direktorat Bina Ketahanan Keluarga Lansia Dan Rentan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional*, 1–98.
- 67
- Darling-Fisher, C. S., Kanjirath, P. P., Peters, M. C., & Borgnakke, W. S. (2015). Oral Health: An Untapped Resource in Managing Glycemic Control in Diabetes and Promoting Overall Health. *Journal for Nurse Practitioners*, 11(9), 889–896. <https://doi.org/10.1016/j.nurpra.2015.08.001>
- Ginting, D., & Brahmana, N. E. B. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu di Desa Lumban Sinaga Wilayah Kerja Puskesmas Lumban Sinaga Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2017. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 5(1), 72. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v5i1.327>
- Gunena, J., Natalia M, A., & Buanasari, A. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Frekuensi Kunjungan Lanjut Usia Ke Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Tahuna Barat. *Mapalus Nursing Science Journal*, 1(1), 73–79. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/caring/article/view/49275%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/caring/article/download/49275/43139>
- Haniff, A., & Syafriharti, R. (2018). *Hubungan Pemilihan Moda Dengan Karakteristik Sosial Ekonomi Dan Jarak Perjalanan Penglaju Dari Kota Cimahi Ke Kota Bandung Dengan Maksud Bekerja*. 4(2), 14.
- Indonesian Ministry of Health. (2022). *Lansia Berdaya, Bangsa Sejahtera*. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/infodatin/Infodatin-Lansia-2022.pdf>
- Indrayani, A., & Santoso, A. (2012). Hubungan Pendidikan Kesehatan Dengan Kecemasan Orang Tua Pada Anak Hospitalisasi. *Diponegoro Journal of Nursing*, 1(1), 163–168.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Kemenkes RI]. (2018). *Jumlah Lansia Sehat Harus Meningkat*. Kementerian Kesehatan RI. <https://www.kemkes.go.id/article/print/18053000001/jumlah-lansia-sehat-harus-meningkat.html>
- Kustriyani, M., Kharisa, A. S., & Arifianto, A. (2018). Hubungan Antara Motivasi Perawat dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Handscoon dan Masker) di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus. *Journal of Holistic Nursing Science*, 5(1), 36–42. <https://doi.org/10.31603/nursing.v5i1.1877>
- Kusumaningtyas, W. N., & Noorratri, E. D. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia dalam Mengikuti Kegiatan Senam Lansia di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Sawit Kabupaten Boyolali. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(4), 605–612. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i4.950>
- Lasmini, Agusman, F., Hastuti, W., & Hani, U. (2024). Pengaruh Caregiver Class Terhadap Peran Caregiver Informal Dalam Perawatan Jangka Panjang Lansia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 15(1), 156–163. <https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/download/673/487>
- Maramis, M. D., Doda, D. V., & Ratag, B. T. (2019). Hubungan Antara Pengawasan Atasan Dan Pengetahuan Dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Maria Walanda Maramis Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal KESMAS*, 8(5), 42–50.

- Meigia, N. V. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dan Pengetahuan dengan Keaktifan Lanjut Usia (Lansia) Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia. *Medical Technology and Public Health Journal*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.33086/mtphj.v4i1.796>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Nugraha, S., Agustin, D., Rahardjo, T. B. W., & Yuko, H. (2019). Pelatihan Bagi Kader Posbindu Tentang “ Long Term Care ” (Perawatan Jangka Panjang) Bagi Lanjut Usia Kota Depok. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)*, 3(2), 113–120.
- Nugraheni, W. P., Hartono, R. K., Humaniora, P., Kesehatan, M., Penelitian, B., Kesehatan, P., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Maju, I. (2018). Strategi Penguatan Program Posbindu Penyakit Tidak Menular Di Kota Bogor Strengthening Strategies of Posbindu Program for Noncommunicable Diseases in Bogor City. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 198–206. <https://doi.org/10.26553/jikm.2018.9.3>
- Nugroho, H. A. (2017). Perubahan Fungsi Fisik Dan Dukungan Keluarga. *Jurnal Keperawatan*, 1(1), 45–57. <http://jurnal.unimus.ac.id>
- Nurzia, N. (2017). Hubungan Motivasi dan Dukungan Keluarga Lansia Dalam Melakukan Kunjungan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi Tahun 2017. *Scientia Journal*, 6(2), 162-169p.
- Parwa, D., Krisnawati, M. S., & Yanti, E. D. (2019). Hubungan Supervisi dan Motivasi Dengan Kepatuhan Perawat Mencuci Tangan di RSUD. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 2(1), 28. <https://doi.org/10.32584/jkmm.v2i1.281>
- Sekarningrum, E. H., & Ismahmud, R. (2020). Hubungan Motivasi dan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu Wilayah Puskesmas Sempaja. *Borneo Student Research*, 2(1), 127–132.
- Sugianti, R., & Ngasu, K. E. (2021). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia Mengikuti Posyandu Lansia Dan Kualitas Hidup. *Nusantara Hasana Journal*, 1(3), Page.
- Suriani, S., Parellangi, A., & Amiruddin, A. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga, Motivasi Dan Aksesibilitas Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Di Desa Bunyu Barat Kecamatan Bunyu. *Aspiration of Health Journal*, 1(1), 97–107. <https://doi.org/10.55681/aohj.v1i1.90>
- Suryaningsih, E. K., Rini, S., & Wantonoro. (2020). Dukungan Keluarga dan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Program Posyandu Lansia. *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.52103/jahr.v1i1.88>
- Utari, Darmi, S., & Ciptiasrini, U. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga, Pengetahuan dan Motivasi Lansia Dalam Mengikuti Posyandu Lansia di Desa Jeriji Tahun 2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), 17–34.